

## ABSTRAK

*Gempar Al-Hadist, (2012). Pengaruh Ekstrakurikuler Single Sport dan Multi Sport Terhadap Hasil Fundamental Motor Skill Anak Kelas III Sekolah Dasar. Tesis. Program Studi Pendidikan Olahraga, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung*

Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, terdapat sekolah yang menerapkan ekstrakurikuler *single sport* dan ekstrakurikuler *multi sport* di sekolah Bandung *International School*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat program ekstrakurikuler *single sport* dan *multi sport* terhadap hasil gerak dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Causal Comparative* dengan teknik pengambilan sampel, total sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 11 orang dari tiap-tiap ekstrakurikuler *single sport* dan ekstrakurikuler *multi sport* di sekolah Bandung *International School*. Keterampilan gerak dasar diukur menggunakan *Tes Fundamental Motor Skill-Stephen Elder (2010)*. Data hasil posttest diolah menggunakan *ms.excel* menggunakan teknik analisis *independent t test* pada kelompok *single sport* dan *multi sport*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ekstrakurikuler *multi sport* lebih baik diterapkan untuk anak kelas III sekolah dasar dari pada ekstrakurikuler *single sport*.

Kata kunci : Ekstrakurikuler *single sport* dan *multi sport*, Keterampilan Gerak Dasar

## ABSTRACT

Gempar Al-Hadist, (2012). Influence of Single and Multi Sport to Fundamental Motor Skill Results Class III Elemenetary School. **Thesis** Sport Education Program Study, Pascasarjana Scool of Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

The based problem of research is the phenomena that happen in the field, there are school implementation a single sport extracurriculair and multi sport extracurriculair in Bandung International School. The research is purpose to see extracurriculair program of single sport and multi sport to basic movement results. The method used on this research is Casual Comparative within sampling technique, total sampling. The samples used about 11 people from each single sport extracurriculair and multi sport extracurriculair in Bandung International School. Basic movement skill measured using Fundamental Motor Skill-Stephen Elder (2010) test. Posttest results data processed by ms.excel using independent t test technique analisisist to single sport and multi sport group. Results analisisist data showed that multi sport better applied than single sport for class III in elementary school extracurriculair.

Key words: Single sport and multi sport extracurriculair, basic movement skill.